



Analisis Pemahaman Literasi Wakaf Tunai di Indonesia

Mutiah Assahrah¹, Agusdiwana suarni², Basri Basir MR³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pemahaman literasi wakaf tunai di Indonesia. Sampel ini diambil dari masyarakat Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh 307 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi wakaf tunai di Indonesia sudah relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pertanyaan kuesioner, pada tingkat pemahaman dengan rata-rata 4,09, pada tingkat literasi dengan rata-rata 4,04 yang tergolong dalam tingkat interval kategori tinggi yaitu ($4,2 \leq x \leq 5$). Secara parsial pemahaman literasi wakaf tunai Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan wakaf tunai Indonesia. Yang artinya pemahaman literasi wakaf tunai terkait pengelolaan wakaf tunai dengan semakin luasnya pemahaman literasi tersebut, maka potensi untuk pengelolaan dan memahami wakaf tunai akan semakin besar. Pengelolaan Wakaf Tunai Indonesia dilakukan dengan pembinaan terhadap Nazir dalam mengelola dan mengembangkan wakaf. Pengelolaan, pengembangan, serta pemberdayaan Wakaf Tunai Indonesia berjalan sesuai inisiatif para Nazir yang telah berjalan. Wakaf Tunai Indonesia harus melakukan pengelolaan atas harta benda wakaf yang di himpunnya sesuai tujuannya, fungsi, dan peruntukannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the understanding of cash waqf literacy in Indonesia. This sample was taken from Indonesian society. The type of data used in this research is quantitative data obtained by 307 respondents. This research is a type of quantitative research. Based on the research results, it can be concluded that understanding of cash waqf literacy in Indonesia is relatively high. This can be seen from the average of respondents who answered the questionnaire questions, at the level of understanding with an average of 4.09, at the level of literacy with an average of 4.04 which is classified in the high category interval level, namely ($4.2 \leq x \leq 5$). Partially understanding Indonesian cash waqf literacy has a positive and significant effect on the management of Indonesian cash waqf. This means that the understanding of cash waqf literacy is related to the management of cash waqf. The wider the understanding of this literacy, the

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 04 Maret 2024

Direvisi 27 Maret 2024

Revisi diterima 06 April 2024

Kata Kunci:

Pemahaman Wakaf Tunai, Literasi Wakaf Tunai

Penulis Koresponden:

Mutiah Assahrah
Universitas Muhammadiyah
Makassar
Jl. Sultan Alauddin No. 259,
Makassar, Indonesia.
assahrahmutiah@gmail.com

greater the potential for managing and understanding cash waqf. Management of Indonesian Cash Waqf is carried out by providing guidance to Nazir in managing and developing waqf. The management, development and empowerment of Indonesian Cash Waqf is running according to the ongoing initiative of the Nazirs. Indonesian Cash Waqf must manage the waqf assets it collects in accordance with its objectives, functions and allocation with the principles of Islamic sharia.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



How to Cite: Assahrah, M., et.al. (2024). Analisis Pemahaman Literasi Wakaf Tunai di Indonesia. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2(2) 106-118. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i1.985>

PENDAHULUAN

Wakaf berasal kata dari bahasa Arab “Waqf” yang artinya menahan diri (zuhaili, 2010). Sedangkan menurut fiqih Islam, wakaf adalah hak seseorang yang dipindahkan menjadi kepemilikan secara umum atau lembaga agar manfaatnya bisa dinikmati oleh masyarakat. Pengertian wakaf adalah memberikan harta dari pemilik pribadi menjadi kepentingan sesama, sehingga dapat digunakan dan mampu dirasakan oleh masyarakat luas tanpa mengurangi nilai harta tersebut (Badan Wakaf Indonesia).

Wakaf Tunai didefinisikan sebagai wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk tunai tunai, yang mempunyai berbagai manfaat bagi semua pihak, termasuk lembaga ketunaian, investor maupun lingkungan masyarakat secara umum (Kementrian Agama RI). Wakaf tunai dinilai lebih mudah untuk dilakukan dan tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kemudahannya hanya menyerahkan sejumlah tunai dan pemanfaatan wakaf Tunai ini bisa untuk kesejahteraan masyarakat dan juga bisa sebagai alternatif bagi wakif yang tidak mempunyai aset tidak bergerak namun mempunyai persediaan dana yang lebih untuk diwakafkan (Dr. Duhriah, M.Ag).

Istilah wakaf tunai merupakan Hukum wakaf sama dengan amal jariyah, menurut jenisnya wakaf tidak hanya sedekah, tetapi lebih bermanfaat dan bermanfaat bagi yang memiliki wakaf. Hadiah menerima aliran terus menerus selama barang atau barang yang diberikan padanya tetap berharga, di jelaskan dalam Firman Allah Al-Qur’an surat AlBaqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan

*(pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui.”
(QS. Al- Baqarah /2:261).*

Literasi wakaf tunai adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi mengenai wakaf tunai. Dalam literasi wakaf tunai dapat diringkas dalam lima verba, yaitu memahami, melibati, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Kesemuanya merujuk pada kompetensi atau kemampuan seseorang dalam wakaf tunai dan lebih dari sekedar kemampuan membaca atau menulis(OJK).

Wakaf tunai di Indonesia mulai dikenal sejak dikeluarkannya fatwa wakaf tunai oleh DSN MUI pada 2012. Fatwa itu berisi lima point penting. Pertama, Wakaf Tunai (Cash Wakaf/Wagf al-Nuqud) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk tunai tunai. Kedua, termasuk ke pengertian tunai adalah surat-surat berharga. Ketiga, wakaf tunai hukumnya jawaz (boleh), sedangkan keempat, wakaf tunai hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar'i dan kelima, nilai pokok wakaf tunai harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan, dan atau diwariskan.

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar (12,7%). Pendapatan tahunan prospektif industri wakaf Indonesia, khususnya wakaf tunai, diperkirakan mencapai Rp 180 Triliun. Menurut Badan Wakaf Indonesia, perolehan wakaf tunai Rp 1.4 triliun per Maret 2022 (BWI, 2022). Indonesia juga menduduki peringkat teratas atau menjadi negara paling religius menurut penelitian yang dilakukan Pew Research Center, (Tamir et al., 2020). Menurut indeks CAF World Giving, Indonesia juga merupakan negara paling dermawan di dunia, bahkan pencapaian tersebut diraih selama 5 tahun berturut-turut (Charities Aid Foundation, 2022).

Selain itu potensi sektor perwakafan di Indonesia, terutama wakaf tunai, ditaksir dapat mencapai angka 180 triliun rupiah per tahun. Badan Wakaf Indonesia mencatat perolehan wakaf tunai mencapai 1,4 triliun rupiah per Maret 2022. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan perolehan wakaf tunai yang terkumpul sepanjang 2018 – 2021 senilai 855 miliar rupiah.

Menurut Badan Wakaf Indonesia Nilai Indeks Wakaf Nasional rata rata dari 34 provinsi yang ada di indonesia pada tahun 2022 yang paling tertinggi adalah yang pertama Banten, kedua Riau, ketiga Kepulauan Riau. Adapun negara terendah atau cukup Nilai Indeks Wakaf Nasional yaitu Lampung, Sulawesi Utara Dan Sumatera Utara. Adapun Sulawesi Selatan berada pada urutan yang ke 26 dari 34 provinsi.

Selain wakaf tanah dan bangunan,wakaf tunai juga berpotensi untuk berkembang. Konsep wakaf tunai merupakan bentuk wakaf kontemporer yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pewakaf, khususnya di Indonesia .Hasil wakaf tunai yang diperoleh dari masyarakat dikumpul dan diuruskan untuk kepentingan dan dibagikan kepada sektor-sektor pembangunan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan masyarakat.

Masyarakat pada umumnya masih bingung terhadap wakaf tunai karena banyak dari masyarakat hanya mengetahui wakaf tidak bergerak seperti wakaf tanah, bangunan dan sebagainya ini semua disebabkan pengetahuan masyarakat yang masih minim terhadap wakaf tunai. Maka dari itu edukasi dari pihak negara sangat penting untuk bisa menambah pengetahuan masyarakat serta menambah jumlah masyarakat yang ingin berwakaf tunai khususnya di negara Indonesia dan Malaysia.

Pengelolaan wakaf tunai hal terpenting adalah pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai tersebut. Warga negara Indonesia merupakan objek yang menarik karena terdapat banyak orang muslim yang pada dasarnya memahami agama. Sebelum itu, yang menjadi pertanyaan adalah apakah warga negara Indonesia paham terhadap wakaf tunai dan bagaimana pengelolaan wakaf tunainya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Literasi Wakaf Tunai Di Indonesia.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono dalam Khaeriyah, 2019).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dimana jenis Data kuantitatif merupakan data yang secara langsung dapat diukur dan dihitung yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian baik dari pihak yang dianggap menguasai terkait judul penelitian ini. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. .Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utama atau aslinya (Azizah, 2018). yang berupa pembagian kuesioner kepada masyarakat yang ada di Indonesia mengenai pemahaman literasi wakaf tunai dengan jenis data kuantitatif. Data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia yang dikutip melalui studi dokumentasi, seperti dokumen-dokumen, buku-buku dan data-data yang terkait.

Penelitian ini dilakukan Indonesia. Penelitian dilakukan dua bulan dari bulan Desember-Januari. Adapun populasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah warga negara Indonesia yang telah memiliki pekerjaan. Sedangkan Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 1% dengan signifikansi sebesar 10%. Dimana Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia yang telah bekerja diproyeksikan sebanyak 139.850.000 jiwa pada Agustus 2023.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{139.850.000}{1 + 139.850.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{139.850.000}{1.398.501}$$

n= 306,99 dibulatkan menjadi 307

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Tingkat Kesalahan

Perhitungan tersebut, dapat menghasilkan ukuran sampel representative yang akan diperlukan oleh peneliti yaitu sebanyak 307 orang.

Metode pengumpulan data sendiri menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner tertutup dengan membangikan link google formulir kepada setiap responden. Link google formulir: <https://bit.ly/literasiwakaftunai>. Sedangkan metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, Uji validitas dan uji reabilitas, dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah responden 49 dimana masing masing variabel tersebut adalah pemahaman, analisis, dan pengelolaan.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Pemahaman

No.	Pertanyaan	ST	T	TT	BT	TMT	Rata rata
1	Saya memahami perintah allah untuk berwakaf	28	66	1	5		4,17
2	Saya pernah mendengar mengenai wakaf tunai	42	50	2	5	1	4,27
3	Saya memahami secara umum wakaf tunai	42	48	4	6		4,26
4	Saya mengetahui minimal berwakaf tunai adalah 10.000	24	56	9	11		3,93
5	Saya mengetahui unsur yang harus dipenuhi dalam berwakaf tunai	26	59	5	10		4,01
6	Saya memahami dana wakaf tunai harus dikelola secara produktif untuk	40	49	1	9	1	4,18

No.	Pertanyaan	ST	T	TT	BT	TMT	Rata rata
	kepentingan ekonomi dan kesejahteraan umat						
7	Saya mengetahui manfaat berwakaf adalah untuk membantu sesama	34	57	3	6		4,19
8	Saya mengetahui syarat syarat dalam wakaf tunai	31	54	4	11		4,05
9	Saya mengetahui rukun wakaf tunai	26	61	2	11		4,02
10	Saya memahami pentingnya informasi wakaf tunai	35	55	3	7		4,18
11	Saya mengetahui peran penting adanya landasan hukum wakaf tunai di indonesia	28	59	5	8		4,07
12	Saya mengetahui tentang dampak wakaf tunai dalam meningkatkan produktifitas	32	57	3	8		4,13
13	Saya mengetahui bagaimana dampak wakaf tunai dalam mengurangi kesenjangan sosial	38	48	6	8		4,16
14	Saya mengetahui tentang pengelolaan dana wakaf	33	50	5	12		4,04
15	Saya mengetahui tentang tempat pembayaran wakaf tunai secara digital	26	54	9	11		3,95
Rata rata variabel							4,10

Sumber : SPSS Statistik 26, Februari 2024

Pada tabel di atas menunjukkan deskripsi variabel pemahaman memiliki rata rata 4,10 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Rata rata tertinggi terdapat pada pertanyaan kedua dengan rata rata 4,27 yang menunjukkan bahwa responden menilai pertanyaan kedua menjadi faktor utama dari variabel pemahaman yaitu saya pernah mendengar mengenai wakaf tunai, selanjutnya ditunjukkan oleh pertanyaan ketiga yaitu saya memahami secara umum wakaf tunai dimana rata ratanya yaitu 4,26 dan pertanyaan ketujuh yaitu saya mengetahui manfaat berwakaf adalah untuk membantu sesama dengan rata rata 4,19.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Literasi

No.	Pertanyaan	ST	T	TT	BT	TMT	Rata rata
1	Seberapa sering mencari informasi mengenai wakaf tunai	17	61	15	7		3,88
2	Seberapa tahu mengenai keuntungan menjadi wakif wakaf tunai	34	48	7	11		4,05
3	Seberapa tahu batasan yang boleh dilakukan pada wakaf tunai	36	46	7	10	1	4,06
4	Mengetahui manfaat wakaf tunai sebagai perekonomian	32	57	4	7		4,14

5	Mengetahui peran badan wakaf indonesia dalam wakaf tunai	26	59	3	12		3,99
Rata-rata variabel							4,02

Sumber : SPSS Statistik 26, Februari 2024

Pada tabel diatas deskripsi variabel analisis menunjukkan bahwa rata rata jawaban variabel analisis sebesar 4,02 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Untuk rata rata tertinggi terdapat pada pertanyaan ke 4 yaitu sebesar 4,14. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui manfaat wakaf tunai sebagai perekonomian.

Tabel 3. Variabel Pengelolaan Wakaf Tunai

No.	Prertanyaan	ST	T	TT	BT	TMT	Rata rata
1	Menurut badan wakaf indonesia berwakaf tunai minimal 10.000	30	56	4	10		4,06
2	Saya mengetahui tentang pembayaran wakaf tunai melalui digital payment	25	53	10	12		3,91
3	Saya mengetahui tentang channel pembayaran wakaf tunai secara digital	26	52	11	11		3,93
4	Pengelola wakaf/nazhir memiliki fikh tentang wakaf tunai ditinjau dari hukum islam	28	54	6	12		3,98
5	Pengelola wakaf/nazhir wajib memiliki sifat amanah jujur dan transparan	30	58	3	9		4,09
6	Pengelola wakaf/nazhir harus memiliki pengalaman bisnis dalam bidang pengelolaan harta	31	50	9	9	1	4,01
7	Jumlah dana wakaf tunai akan berhasil dikumpulkan dengan maksimal apabila dikelola oleh nazhir yang propesional	27	59	5	9		4,04
8	Administrasi pengelolaan wakaf tunai sebaiknya dikelola menggunakan komputer	30	54	6	8	2	4,02
9	Laporan tahunan pengumpulan dana wakaf dan pendistribusiannya sebaiknya di audit dan dipublikasikan	32	50	9	9		4,05
10	Untuk mendukung administrasi pengelolaan dana wakaf tunai perlu aplikasi khusus(software) untuk wakaf tunai	26	55	9	10		3,97
11	Membuat kartu anggota yang bisa berfungsi seperti ATM untuk memudahkan wakif dalam melakukan wakaf tunai	27	58	5	10		4,02
Rata rata variabel							4,00

Sumber : SPSS Statistik 26, Februari 2024

Pada tabel diatas deskripsi variabel pengelolaan wakaf tunai menunjukkan bahwa rata-rata jawaban yang diberikan responden pada indikator pengelolaan wakaf

tunai adalah 4,00 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Untuk rata rata tertinggi dapat dilihat dari pertanyaan yang kelima yaitu sebesar 4,09. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pengelola wakaf/nazhir wajib memiliki sifat amanah jujur dan transparan.

Pembahasan

1. Pemahaman Literasi Wakaf Tunai Indonesia

Berdasarkan uji t (parsial) pada tabel 4.10 bahwa H_a diterima yang artinya secara parsial pemahaman literasi wakaf tunai indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan wakaf tunai indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hida Hiyanti dkk, 2020) yang menyatakan bahwa tingginya literasi dan religiusitas masyarakat maka akan meningkatkan intensi dalam berwakaf.

Masyarakat di Indonesia menyadari bahwa pemahaman literasi wakaf indonesia Terkait pemahaman wakaf tunai sangat penting, wakaf tunai adalah wakaf dengan menyerahkan sejumlah uang kepada pengelola wakaf. Adapun wakaf tunai adalah dana atau uang yang di himpun oleh institusi pengelolaan wakaf (nazhir) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dibeli oleh masyarakat. Dalam pengertian lain wakaf tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh institusi perbankan atau lembaga keuangan syari'ah yang untungnya akan disedekahkan, tetapi modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya, sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh nazhir kedalam berbagai sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat bangsa secara keseluruhan.

Tingkat literasi dan pemahaman soal wakaf tunai pada masyarakat indonesia saat ini menjadi gampang dipecahkan. Karena literasi dan edukasi masyarakat sangat luas tentang adanya manfaat dan bentuk lain dari wakaf. Masyarakat indonesia banyak dan gampang mendapatkan informasi tentang wakaf tunai. Maka Wakaf memiliki potensi besar dari solusi pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, dimana wakaf adalah pertemuan antara bisnis dan spiritual. Melalui wakaf mengajak seluruh masyarakat mengenal dan turut berkontribusi untuk investasi akhirat yang pahalanya terus mengalir. Indonesia merupakan negara mayoritas muslim terbesar di dunia yang sudah tentu tidak asing lagi soal wakaf.

Prioritas utama pada masyarakat di indonesia adalah pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai akan memberikan peluang lebih besar untuk memberikan kontribusi dalam penghimpunan wakaf tunai indonesia. Pemahaman literasi wakaf tunai sebuah kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi mengenai wakaf tunai. Sehingga pemahaman literasi wakaf tunai terkait pengelolaan wakaf tunai dengan semakin luasnya pemahaman literasi tersebut, maka potensi untuk pengelolaan dan pemahaman wakaf tunai akan semakin besar.

2. Pengelolaan Wakaf Tunai Indonesia

Dalam pengelolaan wakaf, erat kaitannya dengan Nazir Wakaf. Kemudian melalui peraturan BWI Nomor 1 Tahun 2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Wakaf Indonesia, tugas dan Wewenang lembaga wakaf adalah melakukan pembinaan terhadap Nazir dalam mengelola dan mengembangkan wakaf. Pengelolaan, pengembangan, serta pemberdayaan wakaf Indonesia berjalan sesuai inisiatif para Nazir yang telah berjalan. Sehingga peran lembaga Nazhir lebih terbuka dalam memberikan laporan terhadap kondisi dan perkembangan harta wakaf yang ada. Untuk itu, agar pengelolaan wakaf dapat lebih bisa dipertanggungjawabkan oleh lembaga Nazhir yang ada kepada pemerintah dan masyarakat umum.

Pengelolaan wakaf tunai di Indonesia merupakan terobosan baru dalam bidang wakaf. Pengelolaan wakaf tunai dilakukan dengan beragam inovasi dalam pengelolaannya. Dalam hal ini wakaf uang yang dikelola oleh nazhir akan diinvestasikan pada berbagai bidang usaha sesuai syariah sehingga memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut yang kemudian diberikan kepada penerima manfaat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, rumah sakit, UMKM, kegiatan sosial dan lain-lain.

Hal tersebut sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 48 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2006 yang menjelaskan bahwa pengelolaan dan pengembangan atas harta benda wakaf tunai hanya dapat dilakukan melalui investasi pada produk-produk LKS dan/atau instrument keuangan syariah. Pengelolaan dan pengembangan wakaf uang atas setoran wakaf tunai dan investasi wakaf tunai oleh Nazhir menurut ketentuan Pasal 9 ayat (5) Peraturan BWI No.1 Tahun 2009 wajib ditujukan untuk optimalisasi perolehan keuntungan dan/atau pemberdayaan ekonomi umat. Sedangkan pengelolaan dan pengembangan wakaf tunai atas hasil investasi wakaf tunai oleh Nazhir wajib ditujukan untuk pemberdayaan ekonomi umat dan/atau kegiatan-kegiatan sosial keagamaan.

Wakaf tunai menjadikan pengelolaan wakaf lebih fleksibel karena karena obyeknya berupa benda bergerak. Dengan demikian, tingkat partisipasi masyarakat diharapkan menjadi lebih besar karena nominal wakaf tunai bisa dipecah dalam pecahan-pecahan kecil yang dapat terjangkau oleh semua kalangan. Wakaf tunai bisa dilakukan tidak hanya oleh orang kaya tapi juga mereka yang tidak terlalu mapan. Dilihat dari segi ekonomi, wakaf tunai sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia, karena dengan model wakaf ini, daya jangkau mobilisasinya akan jauh lebih merata kepada sekian masyarakat dibandingkan dengan model wakaf-wakaf tradisional-konvensional, yaitu dalam bentuk harta fisik yang biasanya dilakukan oleh keluarga yang terbilang relatif lebih mampu.

Potensi pengelolaan wakaf tunai di Indonesia terbilang cukup besar untuk dikembangkan, dikarenakan Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia. Sehingga potensi ini dapat dimanfaatkan untuk menerapkan peran wakaf demi menciptakan keadilan sosial dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan menghilangkan kemiskinan yang ada di Indonesia. Berdasarkan perkembangannya, kini wakaf telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Islam, wakaf menjadi penunjang

utama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa hampir semua rumah ibadah, perguruan Islam dan lembaga-lembaga keagamaan Islam dibangun atas tanah wakaf. Dan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perwakafan UU No. 41 Tahun 2004 merupakan suatu kemajuan yang sangat signifikan bagi umat Islam.

Dalam melaksanakan kewajibannya selaku Nazhir, Wakaf Tunai Indonesia harus melakukan pengelolaan atas harta benda wakaf yang di himpunnya sesuai tujuannya, fungsi, dan peruntukannya dengan prinsip-prinsip syariah islam.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial pemahaman literasi wakaf tunai indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan wakaf tunai indonesia. Yang artinya pemahaman literasi wakaf tunai terkait pengelolaan wakaf tunai dengan semakin luasnya pemahaman literasi tersebut, maka potensi untuk pengelolaan dan memahami wakaf tunai akan semakin besar.
2. Pengelolaan Wakaf Tunai indonesia dilakukan dengan pembinaan terhadap Nazir dalam mengelola dan mengembangkan wakaf. Pengelolaan, pengembangan, serta pemberdayaan Wakaf Tunai Indonesia berjalan sesuai inisiatif para Nazir yang telah berjalan. Wakaf Tunai Indonesia harus melakukan pengelolaan atas harta benda wakaf yang di himpunnya sesuai tujuannya, fungsi, dan peruntukannya dengan prinsip-prinsip syariah islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pengelolaan Wakaf. (2007). Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Direktorat Jedral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Achmad Fauzi, S. .. (2021). Nalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kabupaten Bogor : Muslim Society Perspective .
- Afandi, M. N. (2022). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uangcivitas Akademikauniversitas Islam Indonesia, 10.20885/Tullab.Vol4.Iss2.Art12. From <https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/View/10646>
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, H. E. (2022). Analisis Wakaf Uang Dan Implementasinya Di Indonesia. Vol. 06, No. 01.
- Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Pada Masyarakat Aceh Tamiang Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Umsu). (2021).
- Aqidatul Izzah Machmud, S. A. (Tahun 2020). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ekonomika Dan BisnisIslam, Volume 3 Nomor 3. Doi:<https://Doi.Org/10.26740/Jekobi.V3n3.P165-179>
- Astika Rahmah Ghanny, N. F. (2021). Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance.
- Ayun Qolbi, R. S. (2022). Determinants Of Student's Intention To Online Cash Waqf Using

- Modification Of Technology Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Baskoroputra, G. F. (2019). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah*.
- Cupian Cupian, N. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Devi, A. S. (N.D.). Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia: Pendekatan Metode Analytic Network Process (Anp). Volume 10 No. 2.
- Dityawarman El Aiyubbi, D. W. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Literasi Tentang Wakaf Tunai Dan Keputusan Untuk Berwakaf Tunai Di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Drs. H. Hamka, M. (2014). *Buku Saku Wakaf*. Jakarta.
- Fadha, C. R. (2023). Penerapan Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Implementasi Wakaf Uang Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Fiai Uii).
- Faisal Baskoroputra, G. (N.D.). Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 7. From <https://jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/5739>
- Fieska Chairunissa, Z. B. (2021). Literasi Wakaf Tunai Pada Polis Asuransi Axa Mandiri Syariah Di Palembang . *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*.
- Fitri, W. (2023). Penguatan Kelembagaan Nazir Menuju Wakaf Produktif Perbandingan Hukum Islam Di Indonesia Dengan Malaysia. *Jurnal Pcta Sunt Servanda* , Volume 4 No. 1
- H, L. (2023). Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Wakaf Uang Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 71-89. From <https://Ejournal.Uinsaizu.Ac.Id/Index.Php/Eljizya/Article/View/7131>
- Hamiatul Hasana Putri, R. E. (2021). Kajian Tingkat Pemahaman Dan Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Sebagai Solusi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kota Bengkulu.
- Hida Hiyanti, T. F. (2020). Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk
- Indonesia, B. W. (2022). *Indeks Wakaf Nasional 2022*.
- Indonesia, P. K.-B. (2021). *Laporan Indeks Wakaf Nasional 2021*. Jakarta.
- Irawati Irawati, C. H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana Abadi Berbentuk Wakaf Tunai Di Perguruan Tinggi Swasta . *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Isti Khairani, N. K. (2023). Optimalisasi Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls) Melalui Peningkatan Literasi Wakaf (Studi Pada Wakaf Salman Itb). *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. Ix No. 2.

- Jannah, N. (2023). Cash Waqf Literacy In Indonesia:Literature Studies And Perspectives Of Islamic Economics Academics. Vol. 09, No. 01.
- Jefik Zulfikar Hafizd*, A. K. (N.D.). Literasi Wakaf Tunai Untuk Memajukan Ekonomi Umat Islam Literature Of Cash Waqf To Promote The Economy Of Islamic. Abdimas Galuh, Volume 4, 152-161. From <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/abdimasgaluh/article/view/6949>
- Jefik Zulfikar Hafizd, A. K. (2022). Literasi Wakaf Tunai Untuk Memajukan Ekonomi Umat Islam.
- Lubis, H. (2023). Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Wakaf Uang Di Kota Pekanbaru.
- Ma, Drs. H. Tasri. (2020). Wakaf Tunai Dalam Perspektif Hukum Islam. Bengkulu: Cv. Zigie Utama .
- Muhammad Nur Afif Afandi, U. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia.
- Mujakir, M. S. (2022). Pengaruh Literasi Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Bima). Al-Awqaf Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam, M, Vol. 15, No. 2.
- Nasution, A. M. (2022). Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Masyarakat Desa Laut Tador Untuk Berwakaf Tunai .
- Noraini Mohamed, M. A. (2023). Pelaksanaan Wakaf Tunai, Wakaf Perak Ar Ridzuan (Wpar) 2016-2021. Al-Makrifah Journal Of Knowledge And Learning In Islamic Tradition And Culture, 1 Issue 1 (1-14).
- Rasela, F. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia .
- Rasyid, M. I. (2020). Determinan Tingkat Literasi Masyarakat Generasi Muslim Milenial Kota Bandung Terhadap Wakaf Uang .
- Refi Duwiyanti, D. A. (2022). Pengaruh Media Sosial Dan Keterlibatan Organisasi terhadap Literasi Wakaf Uang Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Dki Jakarta. Prosiding Snam Pnj. From <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/7949/1/Halaman%20identitas%20skripsi.Pdf>
- Rizda Octaviani, R. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Pengumpulan Wakaf Tunai . Jebi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 7, No 1.
- Setyo Tri Wahyudi1*, D. R. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Wakaf Tunaidi Pondok Pesantren. Ural Pengabdian Masyarakat, Volume 1, No.10 November (2022) Issn 2828-6634 (Media Online) Hal 1302-1311.
- Sofyan Hakim, A. M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Dan Lingkungan Terhadap Persepsi Tentang Pemahaman Wakaf Uang Di Bwi Kabupaten Kotawaringin Timur . Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan .
- Sulistiani, S. L. (2021). Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam .

- Supandi Rahman, R. D. (2022). Generasi Muda Dan Tingkat Literasi Wakaf Uang
- Susanti, D. (2021). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Dosen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru . Jurnal Ekonomi Islam.